

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penyebaran pandemi virus corona atau Covid-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus corona pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, *phisycal distancing* hingga sosial bersekala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam dirumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibatnya dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan sepaerti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Sesuai dengan surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui belajar daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti laptop, smartphone, komputer, dan alat dawai lainnya yang harus terhubung dengan koneksi internet.¹

Dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini membuat guru dan siswa beradaptasi dari pemelajaran tatap muka di kelas

¹ Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona. Jakarta: Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nasional, 2020.

menjadi pembelajaran daring.² Untuk mengatasi hal seperti itu pihak sekolah melakukan sosialisasi kepada semua guru dan wali kelas untuk melakukan rapat dan sosialisasi tentang belajar secara daring. Setelah kegiatan seperti itu para guru dan wali kelas diharapkan bisa menyampaikan kepada semua peserta didiknya untuk melakukan pembelajaran secara daring. Setiap wali kelas harus mempunyai grup kelas yang dipegangnya agar memudahkan menyampaikan materi. Sekolah akan memberikan pelatihan dan materi tentang aplikasi yang akan digunakan untuk pembelajaran daring. Siswa-siswa akan diberi materi tentang aplikasi yang akan digunakan untuk pembelajaran daring dan bagaimana cara mengoprasikannya. Jika para siswa kurang jelas dengan materi yang disampaikan tersebut bisa langsung menghubungi wali kelas masing-masing. Tugas para wali kelas harus memahamkan kepada seluruh siswa siswinya karena itu merupakan aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi ini. Jika siswa siswi tidak bisa atau tidak mengikuti pelatihan tersebut dikawatirkan para siswa siswi tidak bisa untuk melaksanakan pembelajaran secara sistem daring.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan hasil pembelajaran daring lebih baik daripada pembelajaran tatap muka.³ Sedangkan penelitian yang lain menyebutkan bahwa hasil pembelajaran yang menggunakan sistem pembelajaran tatap muka lebih baik dari pada yang menggunakan pembelajaran daring.⁴ Secara teknis dalam pembelajaran daring perangkat pendukung seperti gawai dan koneksi internet yang

² Mastuti, Rini, dkk. 2020. *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

³ Means, B. M., dkk. 2013. The Effectiveness of Online and Blended learning : A Meta-Analysis of the Empirical Literature. *Teachers Collage Record*,115(3). <https://eric.ed.gov/?id=EJ1018090> (Diakses tanggal 18 November 2020)

⁴ Al-Qahtami, A. A., & Higgins, S. E. 2013. *Effects of traditional, blended and e-learnin on students' achievement in higher education. Journal of Computer Assisted Learning* , 29(3),220-234. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1365-729.2012.00490.x> (Diakses tanggal 18 November 2020).

keduanya harus tersedia untuk kedua belah pihak guru dan siswa.⁵ Sebagai bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan *e-learning*.⁶ Pembelajaran *online* dapat diartikan suatu sistem jaringan *computer* yang saling terhubung dengan jaringan *computer* lainnya yang dapat dijangkau dari seluruh penjuru dunia.⁷ Dengan bantuan perangkat perangkat pendukung tersebut dapat memudahkan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan.

Media pembelajaran yang tersedia secara online sangat beragam dan senantiasa berkembang. keberadaan media tersebut sangat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas tanpa disibukkan dengan kegiatan membuat media itu sendiri. Guru dapat memanfaatkan aplikasi video pengajaran yang menampilkan wajah guru sehingga lebih efektif dalam menyampaikan informasi ke siswa. Pemanfaatan fitur mengirim pesan (*messegeboard*) juga dapat digunakan sebagai sarana evaluasi penilaian di akhir pembelajaran. Terdapat banyak aplikasi kuis yang memberikan kemudahan dalam efisiensi bagi guru terutama untuk mendapatkan informasi dan hasil pengerjaan siswa secara cepat sebagai atribut terkait pengerjaan soal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Subiyantoro dan Sri Mulyani yakni dengan adanya kuis membuat siswa mampu mengetahui pemahamannya sendiri dan kekreativitas dari kuis yang disajikan siswa lebih fokus.⁸

⁵ Simanihuruk, Lidia, dkk.2019. *E-Learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis

⁶ W, Hartanto. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal PendidikanEkonomi*, 10(1), 1–18.

⁷ C, Riyana., & Pd, M. (n.d). *Konsep Pembelajaran Online*

⁸ Subiyantoro, S. Dan Sri Mulyani.2017. Keuwangan Multimedia Interaktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. <https://scholar.google.co.id/citations?user=e08Hu0YAAAAAJ&hl=en> (Diakses tanggal 18 November 2020)

Salah satu inovasi teknologi agar pembelajaran menjadi interaktif, menarik, serta dapat membantu pengajar memuat evaluasi penilaian terhadap siswa adalah menggunakan *google form* dan memberikan soal-soal dari pemerintah pusat yang bisa diakses melalui *smartphone*. *Google form* merupakan sarana pembelajaran yang bisa digunakan untuk absensi, menjawab kuis, mengumpulkan tugas, dll. Dari situ guru bisa mengetahui siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas dan siapa yang belum akan terlihat semuanya. Guru bisa mengetahui tingkat keaktifan siswa dari segi absensi dan ketepatan dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru.⁹ Sedangkan jika menggunakan soal-soal dari pemerintah pusat para siswa akan lebih mudah mengerjakan soal-soal tersebut di buku dan difoto dikumpulkan dalam bentuk foto. Jika para siswa tidak bisa mengerjakan bisa minta bimbingan guru atau kakaknya untuk mengerjakan soal tersebut dari situ kita tidak diajari cara mengerjakannya aja pasti akan ada penjelasan tentang soal-soal yang lain dengan begitu para siswa lebih mengerti dan paham tentang bab tersebut.

Selain menggunakan *google form* dan soal-soal dari kemendikbud pusat para guru-guru juga menggunakan aplikasi lain yang sering digunakan untuk media pembelajaran. Aplikasi-aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran daring adalah *zoom*, *google classroom*, *google meet*, *kahoot*, *edmodo*, *microsoft teams*, dll.¹⁰ Aplikasi-aplikasi tersebut mempunyai kegunaan sendiri-sendiri seperti *zoom*. *Zoom* adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat meeting dengan waktu kurang dari 40 dengan partisipan yang banyak aplikasi ini juga dapat diakses melalui

⁹ Eril Obeit, "Menenal Google Form: Pengertian, Kegunaan & Pembuatan", <https://qwords.com/blog/mengenal-google-form/>, 27 Mei 2020, diakses tanggal 20 Oktober 2021.

¹⁰ Salmaa, "14 Aplikasi Pembelajaran Daring yang Bisa Kamu Coba", <https://penerbitdeepublish.com/aplikasi-pembelajaran-daring/>, 9 April 2021, diakses tanggal 20 Oktober 2021.

website, Windows, Linux, dan iOS. Ketika mendaftarkan diri akan mendapat beberapa keuntungan antara lain :

- 1) Dapat melakukan meeting hingga 100 partisipan
- 2) Gratis 40 menit video converence untuk rapat kelompok, kamu dapat mengulang.¹¹

Untuk mengerjakan tugas dari guru bisabelajar dengan materi apa yang telah di sampaikan melalui microsoft teams dan disitu juga sudah ada penjelasan singkat oleh guru. Jika para siswa belum paham di google sudah banyak soal serupa bisa dicari dan bisa dipelajari juga sebagai bahan pertimbangan mengerjakan soal tersebut Siswa dapat mengamati gambar dan mengemukakan pendapatnya guru dapat guru dapat memberikan bahan bacaan yang menjadi sumber belajar dan siswa dapat menjawab sesuai dengan bacaan yang ada, kemudian siswa menuliskan hasil diskusi ke dalam tempat yang sudah disediakan oleh guru. Kegiatan sekolah dilakukan dirumah sehingga harus melakukan kegiatan belajar jarak jauh tetap tidak menghalangi peran guru dalam melakukan pembelajaran kepada siswa. Hambatan penguasaan guru terhadap penguasaan kelas maya, ataupun digital *class* dapat di atasi dengan media pembelajaran yang mudah dan dapat dikirimkan melalui media social yang ada. Pembelajaran dengan memanfaatkan *google form* dan dikirim kepada siswa melalui media sosial diharapkan mampu mengatasi keterbatasan guru dalam pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di lingkungan sekolah.

Tentang SMAN 7 Kota Kediri :

¹¹ Joko Warino, "Pengertian Zoom Meeting dan Cara Menggunakan Aplikasi Zoom", *Joko Warino Blog*, <https://jokowarinoblog.com/pengertian-zoom-meeting/>, 27 April 2020, diakses tanggal 26 Oktober 2021.

- lokasi SMAN 7 Kota Kediri terletak di Jl. Penanggungan No.4, RT.34/RW.07, Bandar Lor, Kec. Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur 64117
- Fakta yang terdapat di SMAN 7 Kota Kediri proses pengelolaan pelaksanaan pembelajaran daring
- Disini peneliti menggunakan teori Hamalik menjelaskan bahwa, pelaksanaan pembelajaran adalah proses setelah perencanaan dan pengorganisasian yang telah disusun sebelumnya, dengan menggunakan metode yang ada dan telah ditentukan padatahap perencanaan yang dapat menghasilkan pemanfaatan pembelajaran serta sebagai penerapan pembelajaran, dan yang terakhir evaluasi
- Regulasi mengacu pada Sesuai dengan surat edaran Kemendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui belajar daring.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan dalam pengelolaan manajemen pembelajaran daring di SMAN 7 Kota Kediri ?
2. Bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan manajemen pembelajaran daring di SMAN 7 Kota Kediri ?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam pengelolaan manajemen pembelajaran daring di SMAN 7 Kota Kediri ?
4. Bagaimana evaluasi dalam pengelolaan manajemen pembelajaran daring di SMAN 7 Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui proses perencanaan yang dilakukan oleh SMAN 7 Kota Kediri dalam mmelaksanakan pembelajaran daring.

2. Dapat mengetahui pengorganisasian yang dilakukan oleh SMAN 7 Kota Kediri dalam melaksanakan pembelajaran daring.
3. Dapat mengetahui proses pelaksanaan yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
4. Dapat mengetahui evaluasi apa saja yang harus dilakukan agar proses pelaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan apa yang diharapkan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat praktis

a) Guru

Pembelajaran daring dapat memberikan gambaran sekaligus menambah wawasan untuk para guru sehingga guru dapat mengetahui bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b) Siswa

Pembelajaran daring dapat memberikan pengalaman belajar dari rumah yang menyenangkan kepada siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat dan akhirnya siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan terus belajar meskipun menggunakan pembelajaran daring.

c) Peneliti

Pembelajaran daring dapat menambah wawasan untuk peneliti untuk mempelajari sistem pembelajaran agar para siswa tetap paham materi-materi yang disampaikan oleh guru meskipun menggunakan pembelajaran daring.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh untuk sekolah-sekolah lain meskipun menggunakan pembelajaran daring siswa-siswanya tetap dapat berprestasi dari segi akademik. Sekaligus dapat menjadikan evaluasi untuk kepala sekolah dan jajarannya untuk meningkatkan dan memperbaiki yang masih kurang dari segi apapun itu di SMA 7 Kota Kediri.